

ABSTRAK

Riska Andriani 105191102918. 2022. *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengaplikasikan Multi Metode Pembelajaran Di SMAN 14 Makassar, (di Bimbing oleh Dra.Hj. Atika Achmad,M.Pd, dan bapak Ahmd Nashir, S.Pd.I.,M.Pd.I).*

Tujuan Penelitian ini: 1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 14 Makassar, 2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan dalam mengaplikasikan multi metode pembelajaran di SMAN 14 Makassar, 3. Untuk mengetahui bagaimana hambatan guru dalam mengaplikasikan multi metode dalam proses mengajar di SMAN 14 Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, sumber data penelitian adalah guru PAI, siswa dan kepala sekolah. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1.) Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 14 Makassar yaitu kemampuan seseorang guru didalam mengelola dan menerapkan suatu ilmu, itu yang perlu sekali bagi seorang guru dalam standar kompetensi guru, harus ada standar pedagogik diantaranya karakteristik peserta didik, bagaimana merancang pembelajarannya, mengetahui karakteristiknya peserta didik, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat digunakan untuk memahami peserta didik dengan baik dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal. 2). Kemampuan dalam mengaplikasikan multi metode pembelajaran di SMAN 14 Makassar ini hal yang perlu diketahui oleh guru dalam mengembangkan multi metode saat proses pembelajaran Metode yang digunakan atau diterapkan yaitu metode diskusi, ceramah, dan metode tanya jawab. 3). hambatannya ketika dalam proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa yang ribut atau berbicara dibawah saat pembelajaran dimulai. dalam proses pembelajaran atau metode yang kami sampaikan ada juga siswa yang memahami dan ada juga yang kurang mengerti seperti metode yang kami sampaikan yakni metode ceramah, metode dikusi atau metode hafalan, ketika kami menggunakan salah satu metode yakni metode hafalan kebanyakan siswa kurang mampu dalam menghafal al'quran banyak siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam, Multi Metode Pembelajaran.